

## GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

Lukman Nasution<sup>1)</sup>, Reza Nurul Ichsan<sup>2)</sup>  
Universitas Muslim Nusantara Al washliyah Medan<sup>1)</sup>  
Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia<sup>2)</sup>  
lukmannasution@umnaw.ac.id  
rezaichsan31@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada SMP Yayasan Perguruan Letjen S.Parman. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Memiliki Pengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMP Yayasan Perguruan Letjen S.Parman Medan". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru pada SMP Yayasan Perguruan Letjen S.parman Medan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah "Ada Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru pada SMP Yayasan Perguruan Letjen S.Parman Medan". Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini sebanyak 25 orang guru. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu Gaya Kepemimpinan dan variabel dependen yaitu Kinerja Guru. Instrumen penelitian yang dilakukan peneliti dengan memberikan kuesioner dengan skala pengukuran skala Likert 1 sampai 5. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Metode Deskriptif, Metode Analisis Regresi Linear Sederhana, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Hipotesis atau Uji-t, dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Berdasarkan metode analisis Regresi Linear Sederhana dapat dituliskan persamaan regresinya  $Y = 27,437 + 0,406X$ . Dari hasil analisi data dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $t_{hitung}$  adalah sebesar 5,458 dan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,069. Hasil uji-t diperoleh  $sig = 0,000 < a = 5\%$  sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) nilai adjusted R square sebesar 0,569 hal ini berarti 56,9% Gaya Kepemimpinan dapat dijelaskan Kinerja Guru sisanya 43,1% yang dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Karena semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan maka diharapkan bagi kepala sekolah SMP Yayasan Perguruan Letjen S.Parman untuk membuat kebijakan sekolah yang bisa mempertahankan indikator-indikator dari gaya kepemimpinan yang sudah ada sekarang dan diharapkan di masa mendatang lebih ditingkatkan lagi dalam upaya meningkatkan kinerja guru agar lebih baik lagi.

**Kata kunci :** gaya kepemimpinan, kinerja guru

### Abstract

This research was conducted at SMP Yayasan Perguruan Letjen S.Parman. The formulation of the problem in this research is "Does Principal Leadership Style Have Effect on Teacher Performance at SMP Yayasan Perguruan Letjen S.Parman Medan". The purpose of this study was to determine the effect of Principal Leadership Style on Teacher Performance at SMP Yayasan Perguruan Letjen S.parman Medan. The hypothesis in this research is "There is Influence of Principal Leadership Style on Teacher Performance at SMP Yayasan Perguruan Letjen S.Parman Medan". The number of samples set in this study were 25 teachers. Variable in this research is independent variable that is Leadership Style and dependent variable that is Teacher Performance. Instrument of research conducted by researcher by telling questionnaire with scale scale measurement Likert 1 until 5. The method of analysis used in this research include: Descriptive Method, Simple Linear Regression Analysis Method, Validity Test, Reliability Test, Hypothesis Test or Test-t, and Test Coefficient of Determination ( $R^2$ ). Based on Simple Linear Regression analysis method can be written the regression equation  $Y = 27.437 + 0.406X$ . From result of data analysis seen that  $t_{hitung} > t_{table}$  where  $t_{count}$  is equal to 5,458 and  $t_{table}$  is equal to 2,069. The result of t-test is  $sig = 0,000 < a = 5\%$  so  $H_1$  is

*accepted and H0 is rejected so that Leadership style have positive and significant influence to teacher performance. Testing coefficient of determination (R2) value adjusted R square of 0.569 this means 56.9% Leadership style can be explained Performance Teacher the remaining 43.1% described other variables not examined in this study. Since all the variables studied in this study show a positive and significant impact it is expected for the principal of SMP Yayasan Perguruan Letjen S.Parman to create a school policy that can maintain the indicators of the existing leadership style and is expected in the future more improved Again in an effort to improve the performance of teachers to be even better.*

**Keyword :** *style leadership, teacher performance*

## 1. PENDAHULUAN

Pada sebuah organisasi atau perusahaan, Sumber Daya Manusia merupakan faktor terpenting bagi kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas. Sumber Daya Manusia tersebut dipengaruhi oleh kepemimpinan, melalui kepemimpinan dan didukung oleh kapasitas organisasi atau perusahaan yang memadai, maka penyelenggaraan kinerja akan berjalan dengan baik. Sebaliknya, kelemahan kepemimpinan merupakan salah satu sebab keruntuhan kinerja Sumber Daya Manusia dalam sebuah organisasi.

Kepemimpinan (*leadership*) dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin (*leader*) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur didalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal. Dengan meningkatnya kinerja pegawai memiliki arti bahwa tercapainya hasil kerja seseorang atau pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Tercapainya tujuan organisasi hanya dimungkinkan karena upaya para pelaku yang terdapat dalam organisasi untuk bekerja dengan baik. Seorang pegawai yang memiliki kinerja yang tinggi dan baik dapat menunjang tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Untuk dapat memiliki kinerja yang tinggi dan baik, seorang pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya harus memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan yang ditekuninya.

Namun kadangkala pimpinan kerap kali memerintah para pegawainya dengan sesuka hati tanpa memperhatikan kondisi pegawai tersebut. Sehingga hal tersebut akan berdampak pada kinerja pegawai yang kurang baik. Ketidak mampuan pegawai menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab mereka bukan disebabkan karna pegawai tersebut tidak mampu mengerjakan tugas tersebut dengan baik. Namun hal ini dapat terjadi karena pegawai tersebut tidak bisa menyesuaikan gaya kepemimpinan para pemimpinnya sendiri sehingga pegawai tersebut merasa kurang dihargai oleh pemimpin yang ada di sekolah atau organisasi.

Oleh karena itu, seorang pemimpin harus bisa menggunakan gaya kepemimpinan yang dapat di terima oleh pegawainya agar pegawainya mampu mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sehingga tujuan perusahaan atau organisasi tersebut dapat tercapai dengan maksimal. Gaya kepemimpinan dikatakan baik jika gaya kepemimpinan tersebut dapat diterapkan dengan baik oleh seorang pemimpin (*leader*) dan dapat diterima oleh pegawainya sehingga kinerja pegawai tersebut meningkat. Apabila kinerja pegawai meningkat maka pencapaian sekolah juga maksimal. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan berperan penting dan harus diperhatikan oleh seorang pemimpin. Gaya kepemimpinan harus bisa mempengaruhi perilaku anggotanya atau pegawainya. Seorang pemimpin atau kepala sekolah dapat diakui sebagai pemimpin apabila ia dapat mempunyai

pengaruh dan mampu mengarahkan anggotanya ke arah pencapaian tujuan sekolah tersebut.

## 2. METODE

Lokasi penelitian penulis mengambil lokasi di Yayasan Perguruan Letjen S.Parman Jl.Wahidin no 170 Medan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru di SMP Yayasan Perguruan Letjen S.Parman Medan yang berjumlah 25 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Penulis mengambil metode *full random sampling* artinya keseluruhan populasi diatas menjadi sampel yaitu 25 orang guru di SMP Yayasan Perguruan Letjen S.Parman Medan.

Skala yang digunakan untuk mengukur gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2014:168) Untuk keperluan analisis kuantitatif, skala *Likert* memiliki lima kategori dan nilai atau skor yang dapat diberikan kepada responden diantaranya yaitu :

**Tabel 1. Skala Likert**

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Sumber :** Sugiyono (2014)

Dalam menganalisis persoalan-persoalan atau masalah-masalah sebelumnya pada sub bab sebelumnya, maka untuk memecahkan masalah-masalah tersebut penulis menggunakan metode analisis, yaitu:

### a. Analisis Deskriptif

Yaitu mengumpulkan, mengarahkan, dan ditafsirkan sehingga data tersebut

memberikan gambaran atau keterangan yang jelas tentang masalah yang dihadapi.

### b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai yang dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = a + bX + E$$

Dimana :

X= Gaya Kepemimpinan

Y= Kinerja Guru

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Error

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Deskripsi Objek Penelitian

Yayasan Perguruan Letjen S.Parman merupakan sekolah yang terdiri dari tingkat kelompok yaitu dari tingkat kelompok bermain (playgroup atau sering disingkat PG), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendirian sekolah ini diawali pada 16 Desember 1986 dengan akta notaris no.35 tgl 16 Desember dan nama notaris nya Agoes Salim, NSS:1040 7600 1041,NDS : G.17011022 dan izin operasional : 420/18944.PPD/2009 oleh bapak Justin Tianusa yang bertekad untuk mendirikan sekolah yang mampu mengaktualkan nilai-nilai agama dan budi pekerti. Tekad ini secara tidak langsung sebagai wujud kecintaan bapak Justin Tianusa sebagai anak bangsa Indonesia, kepada tanah air sekaligus mendukung penuh cita-cita Negara yang telah digariskan para bapak bangsa, yaitu untuk mencerdaskan anak bangsa, sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

### Visi :

Menuju peserta didik berprestasi yang berwawasan TIK, Bahasa Inggris dan Mandarin, Berkepribadian, Berintegritas, Jujur dengan dilandasi Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

**Misi :**

1. Meningkatkan prestasi Akademik lulusan.
2. Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti Luhur.
3. Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dan mandarin.
4. Meningkatkan penguasaan TIK.
5. Menumbuhkan minat baca.
6. Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler dalam bentuk keterampilan-keterampilan.
7. Mengembangkan potensi diri peserta didik dalam bidang olah raga dan seni.

### 3.2 Struktur Organisasi Yayasan Perguruan Letjen S.Parman Medan

Struktur organisasi merupakan pembagian kerja, wewenang dan system komunikasi dalam mewujudkan tujuan sekolah. Dengan demikian kegiatan yang beraneka ragam dalam suatu sekolah secara teratur demi terwujudnya tujuan sekolah yang telah direncanakan.

Struktur organisasi setiap sekolah dalam penerapannya selalu berbeda-beda dengan sekolah lain sehingga untuk menerapkannya suatu organisasi harus melihat kepada keputusan dan jenis sekolahnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari Yayasan Perguruan Letjen S.Parman menggunakan struktur organisasi garis dan staf, dimana pelimpahan wewenang berlangsung secara vertikal yaitu dari pemimpin tertinggi Yayasan dan kemudian dilanjut oleh Kepala Sekolah dan dilanjutkan kepada unit-unit dibawah yang bersangkutan. Disamping itu juga ada staf yang dipilih untuk memberikan saran kepada pimpinan dalam mengambil suatu keputusan.

### 3.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

#### Metode Analisis Deskriptif

Dalam Analisis Deskriptif akan digambarkan dan dijelaskan mengenai berbagai karakteristik responden secara keseluruhan berdasarkan Jenis kelamin, Usia dan Tingkat Pendidikan.

Dalam pembahasan Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Yayasan Perguruan Letjen S.Parman Medan, penulis menyebarkan kuesioner pada jumlah responden. Hasil yang diperoleh dari penyebaran terhadap 25 responden yang diteliti, akan digambarkan : Usia, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan. Untuk mengetahui responden secara jelas dapat dilihat dalam tabel berikut :

#### 1. Usia Responden

Tabel 2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	< 25	5	20
2	26-30	8	32
3	30-40	10	40
4	>40	2	8
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia < 25 tahun sebanyak 5 orang atau 20%, yang berusia 26-30 tahun sebanyak 8 orang atau 32%, yang berusia 30-40 tahun sebanyak 10 orang atau 40%, dan yang berusia > 40 tahun sebanyak 2 orang atau 8%.

Dari data ini dapat disimpulkan bahwa jumlah guru yang berusia 30-40 tahun menjadi mayoritas guru di SMP Yayasan Perguruan Letjen S.Parman Medan.

#### 2. Jenis Kelamin Responden

Tabel 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	11	44
2	Wanita	14	56
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berjenis

kelamin laki-laki sebanyak 11 orang atau 44% dan yang berjenis kelamin wanita sebanyak 14 orang atau 56%.

Dari Data di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas guru di Yayasan Perguruan Letjen S.Parman adalah perempuan.

### 3. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4. Klasifikasi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	SMU/SMK	3	12
2	Sarjana	22	88
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden tingkat pendidikan SMU/SMK adalah sebanyak 3 orang atau 12% dan responden tingkat pendidikan Sarjana adalah sebanyak 22 orang atau 88%.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa guru di SMP Yayasan Perguruan Letjen S.Parman Medan mayoritas sarjana.

### C. Analisis Data Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas ini dipergunakan untuk mengetahui apakah indikator dari masing-masing variabel dapat dipergunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Pada tingkat dari signifikan 5% dari jumlah sampel sebanyak 25 orang, dari tabel r akan diperoleh besarnya koefisien korelasi tabel sebesar  $r_{tabel}$  dengan  $N/df = N-2$  yaitu  $25-2 = 23$ . Dengan demikian jika suatu item pernyataan mempunyai *item-total correlation* atau koefisien validitas  $> r_{tabel} = 0,413$  dapat dinyatakan valid, dan jika suatu item pernyataan mempunyai *item-total correlation* atau koefisien validitas  $< r_{tabel}$  dapat dinyatakan tidak valid.

Uji Validitas X (Gaya Kepemimpinan)

Setelah dilakukan uji validitas pada variabel X (gaya kepemimpinan) item pernyataan sebanyak 10 semua dinyatakan

valid karena memiliki nilai *corrected item-total*  $> 0,413$ .

Setelah dilakukan uji validitas pada variabel Y (Kinerja Guru) item pernyataan sebanyak 10 semua dinyatakan valid karena memiliki nilai *corrected item-total*  $> 0,413$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Apabila nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan reliable atau dapat dianalisis lebih lanjut. Uji reliabilitas dilakukan pada kedua variabel yaitu variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini, pengolahan data untuk reliabilitas dilakukan dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel (X) gaya kepemimpinan dan 10 item pernyataan untuk variabel (Y) kinerja guru. Kuesioner dalam penelitian ini terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Hal ini dilakukan agar kuesioner yang digunakan terbukti dan berkualitas.

#### 1. Uji Reliabilitas Variabel X (Gaya Kepemimpinan)

Setelah dilakukan pengujian, dapat diketahui nilai-nilai reliabilitas untuk variabel X (Gaya Kepemimpinan) adalah  $0,953 > 0,6$  maka variabel X dinyatakan reliable.

Dari hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh hasil Validitas Variabel X sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Reliabilitas Gaya Kepemimpinan (X)

Sumber : Data Output SPSS

Tabel diatas menyatakan data  $N=25$ , dan semua data sebanyak 25 dinyatakan valid 100%.

#### 2. Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Guru)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0

Total	25	100,0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sedangkan untuk uji variabel Y (Kinerja Guru) nilai *Alpha Cronbach* adalah  $0,815 > 0,6$  ,maka variabel Y reliable, dan dapat dilihat pada tabel berikut :

Dari hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh hasil Validitas Variabel Y sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Reliabilitas Kinerja Guru (Y)  
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Data Output SPSS

Tabel 4.12 diatas menyatakan data N=25, dan semua data tersebut dinyatakan valid 100%.

**c. Statistik Regresi Linear Sederhana**

Berdasarkan perhitungan regresi pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,437	5,395		2,356	,000
Gaya Kepemimpinan	,406	,119	,578	5,458	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari tabel diatas dapat dihitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap suatu variabel yang digunakan analisis regresi linear sederhana. Bentuk umum persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 27,437 + 0,406X$$

Persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) = 27,437 ini menunjukkan konstanta dimana jika variabel gaya kepemimpinan = 0 maka kinerja guru akan tetap sebesar 27,437.
2. Koefisien regresi X nilainya sebesar 0,406, artinya apabila terjadi peningkatan variabel gaya kepemimpinan setiap satuan maka kinerja guru juga akan meningkat 0,406.

**d. Uji Hipotesis**

**1. Uji t (Partial)**

Uji t dilakukan untuk menguji secara partial apakah variabel bebas yang terdiri dari variabel gaya kepemimpinan (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y).

Tabel 8. Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,437	5,395		2,356	,000
Gaya Kepemimpinan	,406	,119	,578	5,458	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data Output SPSS

Model hipotesis yang digunakan dalam uji-t ini adalah sebagai berikut :

- a.  $H_0 : b = 0$  artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- b.  $H_1 : b \neq 0$  artinya variabel bebas gaya kepemimpinan (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak.

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima.

Menentukan  $t_{hitung}$  dapat dilihat dari tabel diatas yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 5,458. Menentukan  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$

dengan derajat kebebasan  $df=n-k$  atau  $df=25-2=23$ , maka diperoleh hasil untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2,069.

Maka dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,458 > 2,069$ ) maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Nilai  $t_{hitung}$  positif berarti pengaruhnya positif, yaitu jika gaya kepemimpinan baik maka tingkat kinerja guru juga akan meningkat.

Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Karena signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Artinya **Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Guru.**

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan *R.Square*.

- $R = 0,578$  berarti hubungan (relation) antara gaya kepemimpinan dan kinerja guru adalah erat.
- $R$  Square 0,569 berarti 56,9% variabel gaya kepemimpinan dapat dijelaskan bahwa besarnya kontribusi gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru sebesar 56,9% sedangkan sisanya sebesar 43,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini seperti gaji, motivasi, bonus dan lain-lain.
- Standard Of The Estimate* (standare deviasi) adalah mengukur variasi dari nilai yang diprediksi. Hasil Penelitian menunjukkan *standard error of the estimate* adalah 2,48609.

### 3.4 Interpretasi Hasil Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah

mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja guru pada SMP Yayasan Perguruan Letjen S.Parman Medan.

Dalam hubungannya antara variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan berhubungan terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja guru menunjukkan sebesar 0,578 mempunyai hubungan yang sangat kuat atau dengan kata lain mempunyai korelasi positif, jika gaya kepemimpinan semakin baik maka tingkat kinerja guru akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan berpengaruh secara individu terhadap variabel terikat, yaitu kinerja guru pada SMP Yayasan Perguruan Letjen S.Parman Medan. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,458 > 2,069$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru.

## 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Yayasan Perguruan Letjen S.Parman Medan maka dapat disimpulkan bahwa :

- Berdasarkan hasil dari persamaan regresi linear sederhana yaitu konstanta (a) = 27,437 ini menunjukkan jika variabel gaya kepemimpinan = 0 maka kinerja guru akan tetap sebesar 27,437. Koefisien regresi X nilainya sebesar 0,406 artinya apabila terjadi peningkatan variabel gaya kepemimpinan (X) setiap satuan maka kinerja guru (Y) juga akan meningkat 0,406.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator Gaya Kepemimpinan (X) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja Guru (Y). Dari hasil perhitungan uji t (uji parsial)

dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (5,458 > 2,069) Dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

3. Angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,569 berarti 56,9% yang berarti variabilitas variabel kinerja guru dapat dipengaruhi oleh variabel gaya kepemimpinan sedangkan sisanya 43,1% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti gaji, motivasi, bonus dan lain-lain. Dan adanya hubungan erat antara variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru dimana nilai R sebesar 0,578 dengan kata lain memiliki kolerasi positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, L., & Ichsan, R. N. (2020). *Sosialisasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Loyalitas Mahasiswa Dan Alumni Fakultas Hukum Universitas Simalungun*. PKM Maju UDA, 1(1), 31-36. Available at: <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/pkmmajuuda/article/view/702>
- Nasution, L., Anom, S., & Karim, A. (2020). *Pengaruh Program Sapta Pesona Dan Fasilitas Terhadap tingkat Kunjungan Objek Wisata T-Gardendi Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang*. Jurnal Darma Agung, 28(2), 211-230.
- Purba, N., Arfanti, Y., Nasution, L., & Fitriani, R. (2020). *Sosialisasi Kewirausahaan Dengan Budaya Malu Untuk Pencegahan Korupsi Di Desa Bandar Sono Kapupaten Batubara*. Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 79-84.
- Fikri, M. H., & Nasution, L. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Sekolah di SMA Negeri 2 Medan*. Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, 3(2), 389-395.
- Yusuf, Mohammad, and Reza Nurul Ichsan. "Analisis Efektifitas Penggunaan Cadangan Devisa, Utang Luar Negeri dan Ekspor Terhadap Stabilitas Nilai Tukar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 4.2 (2019): 544-561.
- Ichsan, R. N. (2019). *Kepemimpinan, Komunikasi Dan Efektivitas Kerja Pegawai Pemerintah Kota Lhokseumawe*. JUMANT, 11(1), 13-18.
- Gaol, J.L., Ichsan, R.N., Hutabarat, L., *The effect of working atmosphere and discipline toward employee work productivity in pt*. Duta margalestarindomedan, Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (2020), Pages:554-564. <https://www.jardcs.org/abstract.php?id=4882>
- Nasution, L., & Rapono, M. (2018). *Strategi Dalam Menghadapi Persaingan Perguruan Tinggi Di Propinsi Sumatera Utara Melalui Analisis SWOT (Studi Kasus UMN Al Washliyah Medan)*. JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen), 5(1), 9-24.
- Nasution, L., & Putra, M. G. (2018). *Pengaruh Bauran Pemasaran dan Kualitas Pelayanan dalam Meningkatkan Loyalitas Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UMN Al Washliyah Medan*. Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, 2(2), 212-219.
- Nasution, L., Fikri, M. H., & Rapono, M. (2018, April). *Penyuluhan Modernisasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SDN 101808 Desa Candirejo Kecamatan Biru-Biru Kab. Deli Serdang*. In Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian (Vol. 1, No. 1, pp. 165-175).
- Nasution, L. *Improving Quality Of Education Through Standards Educational And Aducational*



- Personnel of SMA Unggulan CT Foundation*. EducanduM, 10(2).
- Nasution, L., Sagala, S., & Daryanto, E. *Kebijakan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Pengembangan Staf dan Kurikulum Di SMA Negeri 2 Medan*. EducanduM, 11(2).
- Nasution, L., Reza Nurul Ichsan, Mega Arisia Dewi, Buyung Perdana Surya, Efriyani Sumastuti, 2020. *Emerging Supply and Demand as a Mix of Social, Economic, and Psychological Factors*, Journal of critical reviews JCR. 2020; 7 (17) : 421-424. <http://www.jcreview.com/?mno=19953>
- Reza Nurul Ichsan, E Surianta, L Nasution, 2020. *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dilingkungan Ajudan Jenderal Daerah Militer (AJENDAM) –I Bukit Barisan Medan*, Jurnal Darma Agung 28(2), 187-210.
- Ichsan, R. N., & Nasution, L. (2019), September). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Daya Guna Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mandiri Online Pada PT. Bank Mandiri (Persero) KCP Gatot Subroto 2*. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* (Vol. 2, No. 2, pp. 1128-1136).
- Nasution, L. and Choiriyah, S. and Rahmat, A. and Alam, H. and Salam. *Utilization of data mining in the processing of average values of high school level national examination at the department of natural sciences in Indonesia*. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems. 2020. volume 12. Number 6. Pages 2090-2096. <https://www.jardcs.org/abstract.php?id=5244>
- Yusuf, Mohammad, and Reza Nurul Ichsan. *Analisis Efektifitas Penggunaan Cadangan Devisa, Utang Luar Negeri dan Ekspor Terhadap Stabilitas Nilai Tukar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora 4.2 (2019): 544-561.
- Ichsan, R. N. (2019). *Kepemimpinan, Komunikasi Dan Efektivitas Kerja Pegawai Pemerintah Kota Lhokseumawe*. JUMANT, 11(1), 13-18.
- Gaol, J.L., Ichsan, R.N., Hutabarat, L., *The effect of working atmosphere and discipline toward employee work productivity in pt. Duta margalestar indomedan*, Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (2020), Pages:554-564. <https://www.jardcs.org/abstract.php?id=4882>